

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul *Representasi Keperempuanan dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini: Suatu Tinjauan Ecriture Feminine*. Penelitian ini mengkaji dua permasalahan, yaitu bagaimanakah struktur naratif di dalam novel *Tempurung* dan bagaimanakah struktur naratif tersebut menunjukkan *écriture feminine* (penulisan perempuan) di dalam novel *Tempurung*. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap, menganalisis, dan mendeskripsikan isu-isu yang berkaitan dengan perempuan, yang terkandung dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Isu-isu yang terdiri atas keterungkungan, ketidaktegasan dalam menentukan pilihan, dan resistensi perempuan, disampaikan oleh para pencerita Aku di dalam novel *Tempurung* sehingga permasalahan yang dialami oleh para pencerita Aku turut diungkap dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggabungkan teori naratologi dan *écriture feminine*. Teori naratologi digunakan untuk menganalisis struktur naratif dalam novel *Tempurung* yang menonjolkan banyaknya para pencerita Aku sehingga analisis struktur naratif dapat dijadikan pijakan awal untuk melangkah menuju *écriture feminine*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu (1) kemunculan para pencerita Aku yang menyuarakan perjuangan dan penderitaan perempuan dianggap sebagai suatu usaha untuk menuju *écriture feminine* (penulisan perempuan), (2) representasi keperempuanan di dalam *Tempurung* terdiri atas suara-suara perempuan yang dituturkan oleh para pencerita Aku, yaitu suara perempuan yang terkungkung, suara perempuan yang belum tegas menentukan pilihan, dan suara perempuan yang melakukan resistensi. Suara-suara perempuan tersebut akan membentuk *écriture feminine* (penulisan perempuan) yang dilakukan oleh perempuan pengarang. Perempuan pengarang menyuarakan keperempuanan melalui tuturan para pencerita Aku sehingga penceritaan tidak linier dan dapat menghasilkan pencairan teks, hal tersebut dapat dianggap sebagai *écriture feminine* (penulisan perempuan).

Kata Kunci: sastra, perempuan pengarang, naratif, pencerita, pencerita perempuan, teks, *écriture feminine* (penulisan perempuan), suara